

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, dan ANGGAPAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada pembahasan sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai dasar pokok laporan perencanaan dan perancangan “Polres Purwa Balikpapan”, yaitu :

1. Kota Balikpapan adalah kota tujuan imigrasi, yang menyebabkan jumlah penduduk yang meningkat drastis setiap tahunnya. Sementara jumlah yang terus meningkat ini tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas pelayanan Publik yang memadai dalam pembahasan ini adalah “Polres Purwa Balikpapan”
2. Polres Purwa Balikpapan adalah bangunan polres satu-satunya di kota Balikpapan dengan jangkauan pelayanan mencakup seluruh kota Balikpapan, dengan kondisinya sekarang secara fisik bangunan polres tidak mengalami banyak perubahan semenjak tahun berdirinya. Sehingga menyebabkan fisik bangunan yang ada sekarang mengalami kelebihan kapasitas.
3. Polres Purwa Balikpapan berada di komplek wisma purwa yang dimana tepat berada di belakang polres terdapat perumahan polisi, disamping itu Polres Purwa Balikpapan memiliki posisi yang sangat strategis yaitu berada di pusat kota Balikpapan, sehingga dengan kondisi ini memindahkan fisik bangunan polres tidak memungkinkan, dan didukung oleh pernyataan pemerintah setempat yang tidak menyetujui pemindahan Polres Purwa Balikpapan.
4. Melihat kondisi lahan eksisting yang terbatas untuk mengatasi permasalahan redesain Polres Purwa Balikpapan, maka untuk mengoptimalkan lahan adalah dengan perancangan bangunan secara vertikal.
5. Untuk mendapatkan pedoman perancangan redesain Polres Purwa Balikpapan maka diperlukan studi banding terhadap bangunan polres lain, di karenakan standar bangunan polres di indonesia tidak merata di seluruh indonesia, dan tidak memungkinkan mengambil standar internasional bangunan kepolisian.

1.2. Batasan

Dalam perencanaan “Redesain Polres Purwa Balikpapan” terdapat hal – hal diluar wewenang perencanaan, maka untuk mengatasi hal tersebut dan agar mendapatkan hasil yang baik diperlukan beberapa batasan dalam perencanaan dan perancangan, antara lain :

1. Perencanaan dan perancangan hanya terfokus pada aspek–aspek arsitektural, untuk masalah pendanaan, investasi, dan perawatan bangunan tidak termasuk dalam lingkup pembahasan.
2. Perencanaan redesign Polres Purwa Balikpapan lebih mengutamakan optimasi lahan, dengan perancangan bangunan vertikal untuk mendapatkan luasan bangunan yang optimal. Peningkatan luasan bangunan lebih ditekankan pada fasilitas bangunan publik, mengingat kebutuhan ini lebih urgent.
3. Sasaran Redesain Polres Purwa Balikpapan adalah mencakup seluruh warga kota Balikpapan, dengan mengacu pada statistik data yang di peroleh dari Polres Purwa Balikpapan.
4. Besaran kebutuhan ruang hasil studi kasus dan wawancara dapat digunakan sebagai acuan perancangan, selain itu di dukung dengan pedoman standar yang ada.
5. Permasalahan diluar aspek arsitektural, seperti struktur tanah dan daya dukung tanah, tidak dibahas secara detail.

1.3. Anggapan

1. Kebutuhan SDA, SDM, serta biaya perencanaan dan perancangan dianggap telah mencukupi.
2. Permasalahan status tanah, lokasi, dan tapak adalah mengikuti kondisi eksisting
3. Sistem jaringan infrastruktur pada lokasi perencanaan dianggap telah memadai dan dapat mengantisipasi berdirinya bangunan Polres.
4. Peralatan dan teknologi yang dibutuhkan dianggap telah tersedia.
5. Luas dan dimensi lahan disesuaikan dengan batas alam yang ada dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan ruang berdasarkan peraturan bangunan setempat.
6. Redesain dibiayai dan diawasi oleh pihak Pemkot Balikpapan melalui persetujuan Polda Kaltim.